

PT. Goden Energi Cemerlang Lestari

Angsana Coal Project



PT BORNEO INDOBARA

PPO 4.2.11

Prosedur Pengendalian Operasi

Charging Electric Vehicle

Tanggal Terbit 26 November 2025

No. Revisi 00

Tanggal revisi -

Catatan: registrasi dan perubahan nomor revisi dokumen hanya dilakukan oleh pengendali dokumen yang telah ditunjuk

Catatan Revisi

Code	Halaman	Point	Tanggal
-	-	-	-

Dipersiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
 <u>Akhmad Noor Kahfi</u> Section Head Operation	 <u>Danu Amparian</u> Section Head HSE	  <u>Ading Fahriza Amin</u> PJO

Dokumen tidak terkendali tanpa stempel "SALINAN TERKENDALI" disetiap lembar prosedur ini



DAFTAR ISI

1. TUJUAN
2. RUANG LINGKUP
3. AKUNTABILITAS
4. PROSEDUR
5. DEFINISI DAN ISTILAH
6. LAMPIRAN
7. DIAGRAM ALIR
8. DISTRIBUSI DOKUMEN
9. REFERENSI

1. TUJUAN

- 1.1. Prosedur ini dibuat agar karyawan PT Goden Energi Cemerlang Lestari dapat memahami proses pemeliharaan dan perawatan baterai EV.
- 1.2. Penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja yang berkualitas di perusahaan adalah sebagai pedoman dasar dalam pelaksanaan kegiatan perawatan unit.
- 1.3. Sebagai penegasan pernyataan diatas, agar memperlancarnya proses operational di area kerjaserta mencegah kecelakaan kerja dan kerusakan pada unit.
- 1.4. Pemeliharaan dan perawatan unit dapat secara signifikan meningkatkan keamanan dan stabilitas baterai, mendeteksi potensi masalah kendaraan lebih awal, mengurangi frekuensi kerusakan kendaraan, menurunkan biaya penggunaan kendaraan, dan meningkatkan efisiensi operasional pelanggan.
- 1.5. mengurangi perbaikan melalui perawatan, menggantikan perbaikan dengan perawatan, dan menambah nilai melalui perawatan

2. RUANG LINGKUP

Semua proses yang berhubungan dengan pekerjaan operasional PT. Goden Energi Cemerlang Lestari di operasional site PT Borneo Indobara.

3. AKUNTABILITAS

3.1 PJO

- 3.1.1 Memastikan prosedur ini berjalan sesuai dengan alur yang sudah ditentukan
- 3.1.2 Memastikan pengawasan melekat dilakukan pada proses ini

3.2 Pengawas Operasional

- 3.2.1 Memastikan driver memahami terkait prosedur yang sudah dilakukan sosialisasi
- 3.2.2 Melakukan tindakan tegas jika terdapat pelanggaran terhadap prosedur jika ditemukan pelanggaran

4. PROSEDUR

4.1 Tahap Persiapan



- 4.1.1 Driver melakukan komunikasi dua arah dengan pengawas charging area, untuk memastikan area aman agar tidak terjadi kecelakaan
- 4.1.2 Matikan mesin unit EV tersebut dan mengaktifkan Hand break kemudian beri wheelchock pada tyre unit EV agar Unit Tidak bergerak.
- 4.1.3 Driver EV tidak boleh berada dalam Kabin sampai proses pengisian Baterai Induk selesai
- 4.1.4 Driver Unit melaporkan Hm/Km dan sisa kapasitas daya Kwh pada unit EV \pm 20% kapasitas Baterai Induk wajib melakukan pengisian (dapat dilihat pada panel instrument sisa Kapasitas Batterai)
- 4.1.5 Driver Dump Truck EV di charging area mencatat hm/km dan sisa kapasitas daya unit EV (Pengawas Operasional)
- 4.1.6 Driver Truck EV mencatat kwh meter pada panel charging sebelum dan setelah charging
- 4.1.7 Driver Truck EV mencatat lokasi pengisian (Lokasi Charging pile)

4.2 Tahap Pengisian

- 4.2.1 Driver unit memastikan peralatan charging Pile dalam kondisi baik
- 4.2.2 Pastikan port charger pada unit EV truck dalam kondisi baik.
- 4.2.3 Lakukan observasi area pada saat akan melakukan pengisian charging baterai (tidak terdapat genangan air) pada area Charging
- 4.2.4 Pastikan tangan saat akan melakukan charging dalam kondisi kering
- 4.2.5 Memakai sarung tangan Anti Aliran Listrik dan sarung tangan kering
- 4.2.6 Memakai sepatu Safety agar terhindar dari sengatan Listrik
- 4.2.7 Memastikan Grounding pada chassis body sebelum Gun Charging di masukkan dengan tujuan meminimalisir tersengat tegangan tinggi
- 4.2.8 Pastikan antar port charger pada charging dan unit EV sudah terpasang dengan benar (lurus dan tidak digoyang-goyang)
- 4.2.9 Menempelkan Card ID/memasukkan PIN Charging pada Box Charging pada saat akan melakukan Pengisian Baterai Induk
- 4.2.10 Driver Dump Truck EV Charging area memastikan jumlah Kwh yang dikeluarkan untuk pengisian daya Kwh Charging unit EV.
- 4.2.11 Driver unit menunggu proses pengisian baterai selesai

4.3 Tahap akhir pengisian

- 4.3.1 Setelah Proses charging selesai Driver Truck EV Mencatat Jumlah kapasitas daya Kwh yang di keluarkan pada saat pengisian.
- 4.3.2 Driver melepaskan peralatan charging dan pastikan port charger terpasang kembali ke chargin station (Lurus dan tidak digoyang-goyang).
- 4.3.3 Driver unit kemudian melepas wheel chock yang terpasang pada unit EV
- 4.3.4 Driver memastikan kondisi sekitar truck EV dalam keadaan aman dan meninggalkan area pengisian baterai.
- 4.3.5 Driver unit menyalakan dump truck EV
- 4.3.6 Unit Truck EV meninggalkan area Charging

5. DEFINISI DAN ISTILAH



1. PJO merupakan singkatan dari Penanggung Jawab Operasional yang menduduki jabatan tertinggi dalam struktur organisasi usaha jasa pertambangan.
2. Breakdown merupakan kondisi ketika unit mengalami kerusakan.
3. EV adalah Electrical Vehicle
4. Electrical Vehicle Adalah kendaraan listrik yang ditenagai oleh baterai yang dirancang untuk mengangkut kargo, membawa muatan khusus, atau melakukan pekerjaan utilitarian lainnya
5. Truck EV adalah kendaraan listrik baterai yang dirancang untuk mengangkut kargo, membawa muatan khusus, atau melakukan pekerjaan pengangkutan batubara.
6. Driver merupakan pekerja yang mengoperasikan unit hauler.
7. Pengawas operasional merupakan pengawas yang bertugas di lapangan untuk memonitoring operasional coal hauling batubara dan safety.
8. Proses pengisian Daya baterai adalah proses pengisian daya baterai pada unit truck electrical vehicle pada lokasi charging station yang tersedia.

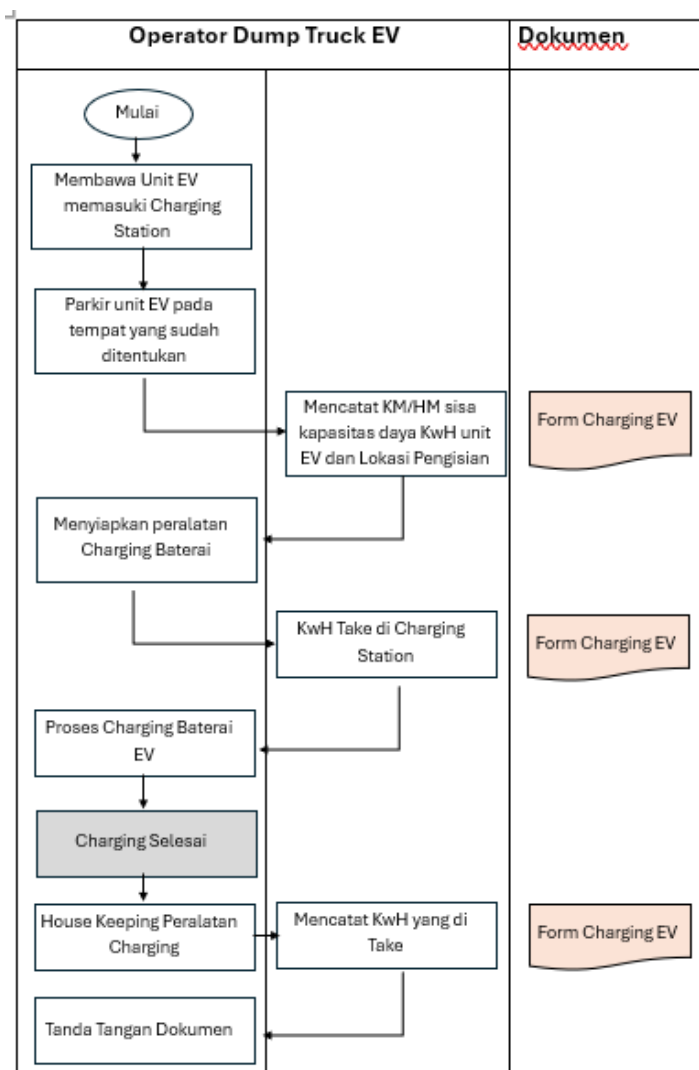
6. REFERENSI

1. Undang – Undang No. 1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
2. Undang – Undang No. 4 tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral & Batubara
3. Undang – Undang No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
4. Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan
5. Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1993 Tentang Kendaraan dan Pengemudi
6. PerMen ESDM No 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
7. KepMen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan Yang Baik
8. KepDirjen Minerba No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba
9. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
10. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja



11. BIB – HSE – MAN – 001 Manual SMPLH
12. MANUAL SMKP (GECL-MS-01-R01)
13. Manual Book XCMG
14. PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
15. Permen LHK No. 8 Tahun 2023 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
16. Peraturan Menteri LHK No. 15 Tahun 2019 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor
17. Perpres No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
18. Perpres No. 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)

7. DIAGRAM ALIR



Dokumen tidak terkendali tanpa stempel " SALINAN TERKENDALI " disetiap lembar prosedur ini



8. DISTRIBUSI DOKUMEN

Dokumen ini di distribusikan ke semua karyawan PT GECL yang berhubungan dengan operasional hauling yaitu: Driver, Pengawas Teknis, Tenaga Teknis, Pengawas Operasional, Pengawas Pool, Pengawas FMS, serta seluruh karyawan di departmen Operasional dan HSE

9. FORMULIR DAN LAMPIRAN

9.1 FORMULIR

9.1.1 Form P2H Dump Truck EV

9.2 LAMPIRAN

N/A